

Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dengan Pemanfaatan Alam dan Pengembangan UMKM pada Desa Paninggilan Kecamatan Ciledug Kota Tangerang

Galuh Kusuma Hapsari^{1)*}, Adrallisman²⁾, Michelle Maria Anjanette³⁾, Lavina Natania⁴⁾, Azahra Nursuci⁵⁾, Veronica⁶⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41, Kota Tangerang, Indonesia

¹⁾galuhilkomubd@gmail.com

²⁾adrallisman.adrallisman@ubd.ac.id

³⁾anjanettemichellee@gmail.com

⁴⁾lavinanatania.1802@gmail.com

⁵⁾azahra.nursuci19@gmail.com

⁶⁾veronica.hong93@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 11 Mei 2022;
Perbaikan 1 Juni 2022;
Diterima 12 Juni 2022;
Tersedia online 19 Juni 2022.

Kata kunci:

Revolusi Teknologi
Sistem Pencatatan
Sistem Persediaan
Kinerja Perusahaan
Mengambil Keputusan

Abstrak

Pembangunan masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang berkesinambungan dan merupakan usaha untuk mengembangkan kreatifitas atau kemampuan masyarakat sehingga dapat menjalankan usaha yang produktif dibidangnya secara mandiri. Menurut (Adi, 2014) menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial diartikan suatu keadaan seseorang dapat mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Kesejahteraan sosial dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pendapatan yang cukup, pendidikan dan kesehatan yang terpenuhi. Pembangunan masyarakat terutama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu dilakukan dari hulu ke hilir. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada desa Paninggilan yang berada di kecamatan ciledug kota Tangerang. Dengan berfokus pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dengan pemanfaatan alam dan meningkatkan kualitas UMKM yang ada. Pemanfaatan alam yang dilakukan pada penelitian ini dengan memperbaiki dan memperindah kebun cincau dan kawasan pemancingan yang dimiliki Desa Paninggilan. Pengembangan UMKM Desa Paninggilan ini dilakukan oleh tim peneliti dengan mencoba mencari cara untuk meningkatkan pemasaran pada media sosial produk yang dimiliki oleh UMKM Desa Paninggilan yaitu cincau kampung kancil. Yang dilakukan oleh tim peneliti adalah dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat setempat khususnya pemuda-pemudi Desa Paninggilan. Pelatihan yang diberikan adalah pelatihan perancangan web blog, pelatihan desain poster dengan menggunakan canva dan video editing.

I. PENDAHULUAN

Pembangunan masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang berkesinambungan dan merupakan usaha untuk mengembangkan kreatifitas atau kemampuan masyarakat sehingga dapat menjalankan usaha yang produktif dibidangnya secara mandiri. Pembangunan masyarakat terutama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu dilakukan dari hulu ke hilir.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada desa Paninggilan yang berada di kecamatan ciledug kota Tangerang. Dengan berfokus pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dengan pemanfaatan alam dan meningkatkan kualitas UMKM yang ada.

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM (Tambunan, 2009). Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Kesejahteraan atau sejahtera dapat memiliki empat arti (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Sejahtera memiliki arti khusus resmi atau teknikal (lihat ekonomi kesejahteraan), seperti dalam istilah fungsi kesejahteraan sosial. Dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pananggalan merupakan wilayah desa yang berada di kecamatan ciledug kota Tangerang. Desa ini memiliki sebanyak 38 rukun tetangga (RT) dan memiliki 18 rukun warga (RW) dengan jumlah penduduk 8.839 jiwa.

Desa ini memiliki luas wilayah 1,07 km² yang beralamat Pananggalan, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15153. Berikut gambar wilayah desa pananggalan.

Dengan luas wilayah yang ada kami mencoba mencari cara bagaimana pemanfaatan wilayah yang baik dengan menyediakan ruang lingkungan hijau yang ditumbuhi tumbuhan yang dapat dijual kembali agar dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Pemanfaatan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) desa yang sudah ada dengan mencari cara untuk dapat memperkenalkan produk UMKM pada masyarakat luas yang diharapkan berdampak pada peningkatan pendapatan dari UMKM desa tersebut.

Peningkatan kemampuan masyarakat dengan memberikan waktu untuk diskusi dan memberikan beberapa kegiatan pelatihan agar masyarakat setempat mendapatkan ilmu tambahan dengan harapan masyarakat setempat mampu untuk mencari peningkatan pendapatan dari usaha yang mereka miliki.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah society yang berasal dari kata Latin socius yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga-warganya, 2). Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga (Koentjaraningrat, 2009).

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) merupakan suatu lembaga kemasyarakatan yang berada di wilayah kelurahan atau desa. Organisasi Rukun Tetangga dan Rukun Warga tidak disebut dan tidak termasuk dalam system pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Kelurahan. Rukun Tetangga dan Rukun Warga dipimpin oleh Ketua RW dan Ketua RT keduanya dipilih oleh warga sekitar RW maupun sekitar RT. Dewasa ini banyak pemilihan Ketua RT dan RW di Indonesia yang dimodel mirip Pemilihan Presiden atau Pemilihan Kepala Daerah yaitu dengan pemungutan suara (Yanuardi, 2015).

Menurut (Adi, 2014) menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial diartikan suatu keadaan seseorang dapat mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Kesejahteraan sosial dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pendapatan yang cukup, pendidikan dan kesehatan yang terpenuhi.

III. METODE

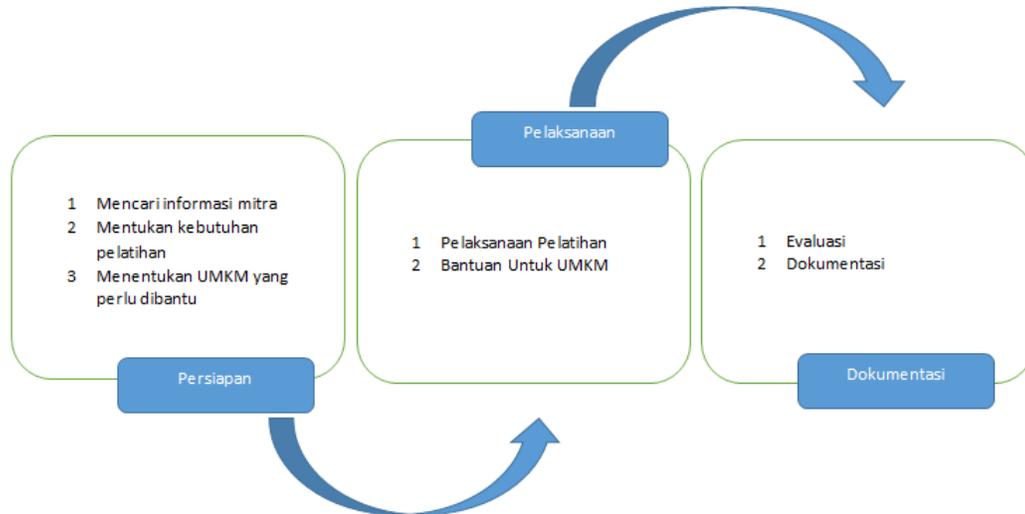
Desa pananggalan yang beralamat pada Gg. Safir, RT.003/RW.011, Pananggalan, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15153 dengan 38 rukun tetangga (RT) dan 18 rukun warga (RW) desa ini memiliki jumlah penduduk sebesar 8.839 jiwa.

Tabel 1. Keterangan Mitra

Nama Mitra	Alamat Mitra
Desa Pananggalan	Gg. Safir, RT.003/RW.011, Pananggalan, Kec. Ciledug, Kota Tangerang,

Banten 15153

Kegiatan PKM Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan oleh tim dari Jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Sosial Humaniora Universitas Buddhi Dharma Tangerang. Dalam pelaksanaan kegiatan ini diperkirakan maksimal dalam waktu 6 Bulan, dilaksanakan pada desa Paninggilan Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan meliputi rangkaian seperti pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 1 Kerangka Pelaksanaan

Kegiatan PKM Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan oleh tim dari Jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Sosial Humaniora Universitas Buddhi Dharma Tangerang. Dalam pelaksanaan kegiatan ini diperkirakan maksimal dalam waktu 6 Bulan, dilaksanakan pada desa Paninggilan Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan meliputi rangkaian seperti pada gambar 2 berikut ini:

Pelatihan adalah proses secara sistematis untuk mengubah tingkah laku pegawai dalam mencapai tujuan organisasi yang berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan (Rivai, 2006). Pelatihan memiliki orientasi saat ini dan membantu pegawai untuk mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya. Pelatihan merupakan proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Pelatihan sangat penting karena cara ini yang digunakan untuk mempertahankan, menjaga, memelihara dan sekaligus meningkatkan keahlian para pegawai untuk meningkatkan kinerjanya. Ada tujuh maksud utama program pelatihan, yaitu memperbaiki kinerja, meningkatkan keterampilan karyawan, menghindari keusangan manajerial, memecahkan permasalahan, orientasi karyawan baru, persiapan promosi dan keberhasilan manajerial, dan memberi kepuasan untuk kebutuhan pengembangan personal.

Berikut ini adalah detail keterangan dari kerangka pelaksanaan kegiatan PKM Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, pada tahap ini kami melakukan pencarian informasi terkait mitra yang bersangkutan berkeliling lingkungan mitra, berdiskusi dengan ketua RT RW setempat guna mencari tau potensi wilayah yang dapat dibantu ditingkatkan kualitasnya dengan pelatihan dan menggali informasi yang berhubungan dengan UMKM yang dimiliki oleh mitra.
2. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini kami melakukan atau melaksanakan pelatihan-pelatihan yang telah ditentukan pada tahap persiapan dan melakukan bantuan-bantuan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM mitra.
3. Tahap dokumentasi, pada tahap ini kami melakukan evaluasi dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dan melakukan dokumentasi dalam bentuk pelaporan kegiatan dan publikasi jurnal.

Survei awal dilakukan kepada mitra dengan bertemu dengan tokoh-tokoh masyarakat Desa Paninggilan mencari informasi mencari tau potensi lingkungan yang ada dan kebutuhan pelatihan berhubungan dengan materi apa saja yang akan dibahas dalam pelaksanaan pelatihan dan mencari informasi tentang UMKM yang terdapat pada lokasi mitra.

Tabel 2. Jumlah Peserta

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6

1	Observasi	x	x				
2	Studi Pustaka		x	x			
3	Analisa Kebutuhan		x	x			
4	Perencanaan Pemanfaatan Alam dan Pelatihan UMKM			x	x		
5	Implementasi Pemanfaatan Alam dan Pelatihan UMKM			x	x	x	
6	Dokumentasi	x	x	x	x	x	x

IV. HASIL

Anggota pelaksana pada penelitian ini 6 orang yang terdiri dari 1 dosen tetap Fakultas Sosial Humaniora Universitas Buddhi Dharma (FSH) program studi Ilmu Komunikasi (IiKom) dan 1 dosen tetap program studi Bahasa Inggris (BI) beserta 3 mahasiswa Fakultas Sosial Humaniora Universitas Buddhi Dharma (FSH) program studi Ilmu Komunikasi (IiKom) dan 1 mahasiswa program studi Bahasa Inggris (BI).

Dari keseluruhan anggota pelaksana pada penelitian ini masing-masing memiliki peranan atau kontribusi yang berbeda-beda. Masing-masing peranan atau kontribusi dari anggota pada penelitian disesuaikan dengan kemampuan dari masing-masing anggota. Berikut ini deskripsi secara jelas dari kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing anggota untuk dapat mencapai tujuan penelitian ini.

Untuk saat ini kami tim pelaksana menemukan potensi lingkungan yang dapat dibantu agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti pemancingan paninggilan.



Gambar 2 Pemancingan Paninggilan

Selain pemancingan penanggihan kami tim pelaksana juga menemukan potensi wilayah lain seperti kebun cincau dimana daun dari pohon cincau ini dapat digunakan untuk dijadikan minuman kesehatan tradisional yang biasa dikenal dengan minuman cincau. Dengan adanya kebun ini dapat menjadi sumber bahan baku untuk membuat cincau.

tradisional yang telah lama dikenal masyarakat dan digunakan sebagai isi minuman segar. Cincau hijau *Premna oblongifolia* disebut juga cincau hijau perdu atau cincau hijau pohon, memiliki batang yang tegak seperti tanaman pada umumnya dan dapat tumbuh hingga 4 meter. Tanaman ini berkembang subur di dataran di bawah ketinggian \pm 800 m di atas permukaan laut (Atmawati et al., 2014). Di Indonesia, daerah penghasil cincau terbesar berada di wilayah Wonogiri, Jawa Tengah dan wilayah selatan Jawa Timur seperti Malang, Magetan, Pacitan dan Ponorogo. Cincau hijau (*Premna oblongifolia*) termasuk salah satu tanaman pangan berserat tinggi. Kandungan serat pada cincau bersifat hidrokoloid atau larut air sehingga dapat membentuk gel.

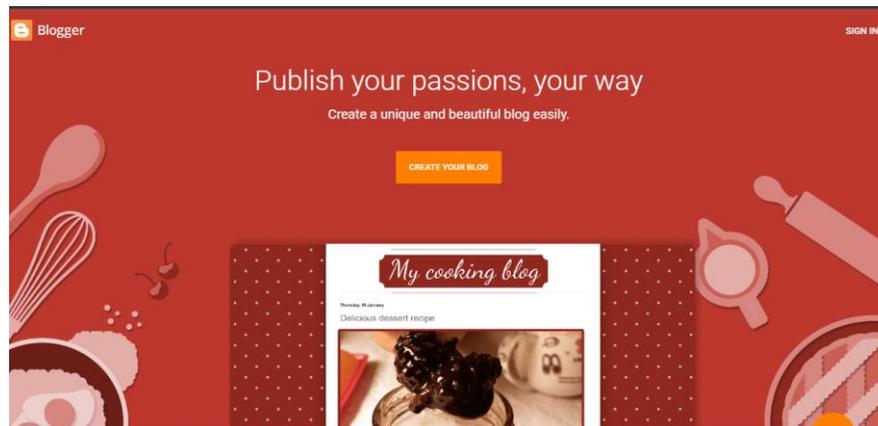


Gambar 3 Kebun Cincau

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan alam dan mengembangkan UMKM yang dimiliki Desa Paninggilan. Pemanfaatan alam yang dilakukan pada penelitian ini dengan memperbaiki dan memperindah kebun cincau yang dimiliki Desa Paninggilan kegiatan yang dilakukan seperti memperbaiki batas wilayah kebun cincau yang dibatasi menggunakan pagar yang terbuat dari bambu. Selain memperbaiki pagar kami juga melakukan penanaman bibit-bibit baru untuk kebun cincau. Diharapkan dengan dilakukannya perbaikan atau memperindah kebun cincau ini dapat memberikan peningkatan kualitas cincau dan kuantitas cincau yang diproduksi oleh UMKM Desa Paninggilan ini.

Setelah melakukan perbaikan atau memperindah kebun cincau kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh tim peneliti ini adalah dengan memperbaiki fasilitas pada kolam pancing yang dimiliki oleh Desa Paninggilan. Proses perbaikan yang dilakukan oleh tim adalah dengan memperbaiki pagar wilayah pemancingan, batasan pada kolam pancing, pembersihan wilayah pemancingan, pembuatan bangku dan beberapa perbaikan atap yang bocor.

Selanjutnya setelah melakukan perbaikan kolam pancing tim pelaksana penelitian melakukan serangkaian pelatihan untuk warga sekitar yang bertujuan untuk dapat membantu proses pemasaran produk UMKM yang dimiliki oleh Desa Paninggilan. Pelatihan yang tim pelaksana berikan ada 3 yang pertama pelatihan pembuatan atau perancangan web blog, bertujuan agar masyarakat setempat dapat dengan mudah melakukan promosi Desa Paninggilan dengan menggunakan web blog sehingga semakin banyak orang yang tau kelebihan atau fasilitas apa saja yang dimiliki oleh Desa Paninggilan dan juga dapat membantu pemasaran produk UMKM desa dalam bentuk web blog.



Gambar 4 Pelatihan Web Blog

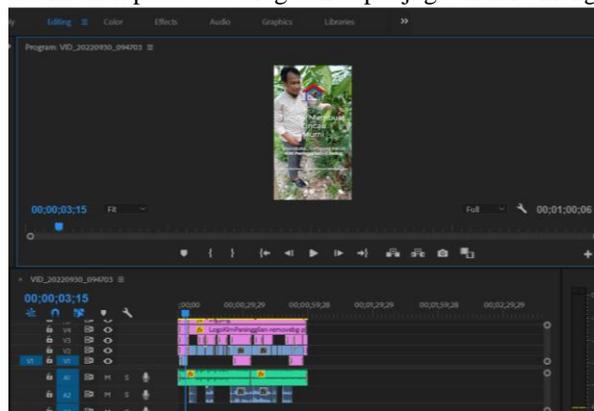
Pelatihan yang kedua adalah pelatihan desain poster dengan menggunakan aplikasi canva dimana proses pelatihan ini dilakukan dengan sasaran peserta muda-mudi Desa Paninggilan dengan harapan dapat membuat poster yang

indah dan enak dipandang mata untuk dijadikan bahan media promosi produk UMKM yang dimiliki Desa Paninggilan dimana poster tersebut dapat diedarkan menggunakan media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok dan media sosial lainnya.



Gambar 5 Contoh Poster

Pelatihan yang terakhir yang dilakukan oleh tim peneliti adalah pelatihan video editing dimana masyarakat setempat terutama muda-mudi Desa Paninggilan diberikan arahan atau cara bagaimana mengedit video yang baik dan benar sehingga mereka dapat menggunakan media video untuk melakukan pemasaran produk UMKM yang dimiliki, media video ini dapat disematkan pada web blog dan dapat juga dishare menggunakan media sosial.



Gambar 6 Proses Editing Video

Awal mula penelitian ini diawali dengan melakukan observasi dimana tim peneliti mulai melakukan observasi pada Desa Paninggilan. Observasi ini bertujuan untuk mencari apa saja potensi wilayah yang dapat dibantu agar Desa Paninggilan ini mendapatkan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada saat observasi tim pelaksanaan penelitian mendapatkan ada 2 potensi wilayah yang dapat diperbaiki atau dikembangkan yaitu kebun cincau dan pemancingan.

Pada tahap observasi ini juga kami tim pelaksanaan penelitian mencari tau produk UMKM apa saja yang dimiliki di Desa Paninggilan dan tim peneliti mencari cara bagaimana agar produk UMKM ini lebih mudah dikenal dimasyarakat. Tim pelaksana penelitian memutuskan untuk memberikan pelatihan canva, web blog dan editing video diharapkan dengan diadakannya pelatihan tersebut masyarakat setempat mendapatkan kemudahan untuk melakukan promosi produk UMKM mereka yaitu cincau kampung kancil.

Tabel 3. Rincian Biaya

Item	Satuan	Vol	Total
Bibit Tanaman Cincau	Buah	20	300000
Pupuk PN Kristal	Buah	20	1000000
Kayu Dolken Puspa	Buah	20	500000
Pembasmi Kutu Daun	Buah	20	2000000
Topi Caping	Buah	10	250000

Bambu	Buah	50	1000000
Terpal 20m X 20m	Buah	2	5000000
Bangku Kayu	Buah	20	4000000
Lampu Jalan Tenaga Surya	Buah	5	500000
Bibit Gurame	Buah	20	200000
Bibit Nila	Buah	20	100000
Bibit Bawal	Buah	20	20000
Serokan Ikan Lipat	Buah	5	250000
Speaker KV-8290 + Mic	Buah	1	1000000
Saklar Lampu	Buah	1	15000
Pembasmi Kutu Daun	Buah	1	100000
Cangkul	Buah	3	150000
Sekop Cangkul	Buah	2	100000
Gunting Pohon	Buah	2	200000
Alat Semprot Tanaman	Buah	2	1000000
Kuas Cat	Buah	5	25000
Cat Kayu (Hitam)	Buah	1	50000
Paku Kayu 7CM 1KG	Buah	1	15000
Krisbow Set Palu Tang DII	Buah	1	300000
Survei alat dan bahan (taxi online)	Sewa Kendaraan	2	600000
Pembelian alat dan bahan (taxi online)	Sewa Kendaraan	4	1200000
Kegiatan diskusi Penentuan Potensi dan Materi	Sewa Kendaraan	8	800000
Kegiatan	Sewa Kendaraan	3	300000
Kertas A4	Rim	2	140000
Jasa Pembuatan Pagar Kebun Pohon Cincau	Orang	1	500000
Jasa Pembuatan Pagar Pemancingan	Orang	1	208000
Komunikasi antar anggota	Buah	4	250000
Dokumentasi	Buku	5	100000
ATK	Buah	1	150000
Jasa Desain Terpal	Bulan	1	150000

Pada penelitian ini ada beberapa peranan institusi Universitas Buddhi Dharma sehingga dapat dengan baik penelitian ini dijalankan. Peranan Universitas Buddhi Dharma salah satunya adalah pemberian dana penelitian sebesar Rp. 3.000.000 (Tiga juta rupiah) untuk dapat digunakan untuk melakukan pembelian peralatan dan bahan-bahan pendukung. Lalu penyediaan tempat seperti Aula UBD untuk dijadikan tempat pelatihan Canva video editing atau pembuatan video dan pelatihan perancangan web dalam rupa blog.

V. KESIMPULAN

Dengan diadakannya penelitian ini dengan judul “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dengan Pemanfaatan Alam dan Pengembangan UMKM pada Desa Paninggilan Kecamatan Ciledug Kota Tangerang”, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan diadakannya penelitian ini maka kebun cincau Desa Paninggilan mendapatkan bantuan perbaikan lahan dan penanaman bibit cincau. Dengan terlaksananya penelitian ini besar harapan dari tim pelaksana penelitian agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas cincau yang dihasilkan dari kebun cincau Desa Paninggilan.
2. Pada penelitian ini tim pelaksana juga melakukan perapihan wilayah pemancingan dan juga melakukan perawatan bibit atau anakan ikan girame, nila dan bawal. Dengan terjadinya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kualitas ikan pada pemancingan yang berada pada Desa Paninggilan ini.
3. Pengembangan UMKM Desa Paninggilan ini dilakukan oleh tim peneliti dengan mencoba mencari cara untuk meningkatkan pemasaran pada media sosial produk yang dimiliki oleh UMKM Desa Paninggilan yaitu cincau kampung kancil. Yang dilakukan oleh tim peneliti adalah dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat setempat khususnya pemuda-pemudi Desa Paninggilan. Pelatihan yang diberikan adalah pelatihan perancangan web blog, pelatihan desain poster dengan menggunakan canva dan video editing.

Setelah terlaksananya penelitian ini terdapat juga beberapa saran dalam pengembangan Desa Paninggilan agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya, berikut saran dari tim peneliti:

1. Diharapkan adanya tolak ukur dari penelitian kedepannya, agar dapat diketahui apakah aktifitas penelitian yang terjadi memberikan dampak yang positif untuk Desa Paninggilan.
2. Lebih lagi mencari potensi alam selain cincau dan pemancingan.
3. Menambahkan usaha UMKM yang dikelola oleh Desa Paninggilan jangan hanya cincau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F. (2014). Pengantar Kesejahteraan Sosial. In Bandung: Rafika Aditama. Bandung: Rafika Aditama.
- Atmawati, T., Sugiyarto, & Sunarto. (2014). Keragaman Cincau Hijau Rambat (*Cyclea barbata*) Berdasarkan Karakter Morfologi di Kabupaten Purworejo. *EL-VIVO*, 2(2), 73–81.
- Koentjaraningrat. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. In Jakarta: RinekaCipta (pp. 115–118). Jakarta: RinekaCipta.
- Rivai, V. (2006). Manajemen SDM untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik. In Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, T. T. H. (2009). UMKM di Indonesia. In Ghalia Indonesia, Bogor. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Yanuardi, F. Y. (2015). Pelaksanaan Tugas Rukun Tetangga dan Rukun Warga (RT/RW) Kelurahan Delima Pekanbaru. *FISIP Universitas Riau*, 1–13.